

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana untuk menyiapkan manusia yang dapat menjawab tantangan perubahan zaman.¹ Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam proses kehidupan manusia, maka peningkatan sumber daya manusia perlu dilakukan dengan meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga manusia mampu beradaptasi dengan lingkungannya.² Pada perkembangan pendidikan saat ini, perlu adanya keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. *National Education* (n.d.) telah mengidentifikasi keterampilan kecakapan abad ke-21 sebagai keterampilan “The 4Cs” keterampilan tersebut meliputi *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas).³ Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar harus

¹ Konstantinus Denny Pareira Meke, Richardo Barry Astro, And Maimunah H. Daud, “Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 1 (2022): 675–85, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>.

² “Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan |Widiansyah| Cakrawala - Jurnal Humaniora,” Accessed October 28, 2024, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/4347>.

³ Retno Triwoelandari, Putri Rahmawati, And Syarifah Gustiawati, “Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas 5 Sd/Mi,” 2023.

memperhatikan peserta didik dalam mengembangkan salah satu keterampilan dan kebutuhan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah MI Raudlatul Ulum Kaserangan penulis menemukan beberapa potensi yang menjadi masalah dalam kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu: 1). Minimnya sumber belajar yang ada, 2). Kurangnya bahan ajar berbasis digital, 3). Kurangnya bahan ajar yang menarik, 4). Belum bervariasi dalam menyampaikan materi sehingga dibutuhkannya metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagaimana yang dikutip dari penelitian Dicky Candra Kurniawan dkk., bahwa salah satu permasalahan yang terdapat di sekolah dasar terutama pada mata Pelajaran IPAS bahwa penggunaan media pembelajaran sangat minim digunakan, meskipun telah ada perlengkapan media audio visual berupa LCD proyektor dan speaker, namun guru masih menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media papan tulis dan buku cetak.⁴

Pembelajaran merupakan kegiatan yang direncanakan untuk menciptakan kondisi yang baik dalam proses kegiatan belajar sehingga

⁴ Dicky Kurniawan, Dedi Kuswandi, And Arafah Husna, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Kelas Iv Sdn Merjosari 5 Malang," *Jinotep (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 4, No. 2 (July 10, 2018): 119–25, <https://doi.org/10.17977/Um031v4i22018p119>.

tercapainya tujuan pembelajaran.⁵ Dalam proses pembelajaran pendidik perlu menyiapkan beberapa hal, salah satunya adalah perangkat ajar. Dengan adanya bahan ajar ini bertujuan untuk perencanaan pembelajaran dan memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran. Maka pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang terencana khususnya di dalam kelas. Aktivitas pembelajaran di kelas yang mandiri dan aktif akan terciptanya suasana pembelajaran yang efektif. Menurut Sunjahi, “kegiatan di kelas itu perlu diciptakan dan dikembangkan menjadi wahana bagi berlangsungnya pembelajaran yang efektif”.⁶ Maka pembelajaran yang efektif bisa tercipta dari pembelajaran yang aktif dan kondusif di kelas. Dalam suatu pendidikan memerlukan sarana dan prasarana yang sesuai dengan pembelajaran, karena media yang digunakan yaitu untuk mendukung keberhasilan belajar peserta didik.

Bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang mengutamakan perkembangan kompetensi yang relevan pada abad 21.⁷

⁵ Sintayana Muhandini Et Al., “Pengembangan Modul Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (Ipas) Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka,” *Orbita: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika* 9, No. 1 (2023): 182–86.

⁶ Sunhaji Sunhaji, “Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Kependidikan* 2, No. 2 (2014): 30–46.

⁷ Fabiana Dini Prawingga Nesri And Yosep Dwi Kristanto, “Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa,” *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, No. 3 (September 29, 2020): 480, <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V9i3.2925>.

Fokus yang dituju yaitu mendorong perkembangan kreativitas peserta didik dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi.⁸ Desain yang menarik dapat mempengaruhi keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sekaligus memenuhi kebutuhannya.⁹ Namun pada kenyataannya, Bahan ajar yang tersedia cenderung bersifat teoretis dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek praktis yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang kontekstual dan aplikatif yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis secara efektif.

Bahan ajar dalam kurikulum merdeka adalah alat atau media, metode, serta petunjuk yang disusun secara sistematis dan bervariasi, dengan penyesuaian terhadap kebutuhan siswa. Implementasi kurikulum merdeka ini memang berfokus pada pendidikan yang mengutamakan peserta didik.¹⁰ Bahan ajar pada kurikulum merdeka

⁸ Stkip Santu Paulus Ruteng, Jalan A. Yani No 10 Ruteng, Flores, Indonesia, Punyaku79@Gmail.Com Et Al., "Treffinger Creative Learning Model With Rme Principles On Creative Thinking Skill By Considering Numerical Ability," *International Journal Of Instruction* 12, No. 3 (July 3, 2019): 731–44, <https://doi.org/10.29333/Iji.2019.12344a>.

⁹ Harlinda Syofyan, Zulela Ms, And M Syarif Sumantri, "Pengembangan Awal Bahan Ajar Ipa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, No. 1 (May 31, 2019): 52–67, <https://doi.org/10.21009/Jpd.V10i1.11266>.

¹⁰ Ifti Luthviana Dewi, "Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pengembangan Modul Ajar," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, No. 1 (2024): 279–84.

adalah perangkat yang mempermudah implementasi proses pembelajaran dengan paradigma baru.¹¹

Perangkat pembelajaran yang salah satunya terdapat dalam bahan ajar adalah media pembelajaran yang mudah dipahami dan menarik untuk siswa dan membantu mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi antara guru dan siswa. Salah satu media pembelajaran yang sangat dibutuhkan adalah media audio visual karena sangat berperan penting untuk siswa dalam menumbuhkan keaktifan siswa di kelas, menumbuhkan minat belajar siswa dan membantu menarik perhatian siswa dalam memahami pelajaran. Selain itu media ini dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci dengan gambaran dan suara sehingga dapat menarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan.¹²

Media pembelajaran audio visual adalah salah satu media yang dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang berbeda, sehingga siswa dapat mengingat pelajaran yang telah diajarkan. Dalam pembelajaran IPAS di kelas dapat

¹¹ Faisal Sadam Murron Et Al., "Sosialisasi Pembelajaran Paradigma Baru Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, No. 1 (2023): 880–88.

¹² Ismail Cakir, "The Use Of Video As An Audio-Visual Material In Foreign Language Teaching Classroom.," *Turkish Online Journal Of Educational Technology-Tojet* 5, No. 4 (2006): 67–72.

dilakukan dengan menggabungkan teknologi dengan materi pembelajaran yang relevan dengan bahan ajar yang disesuaikan dengan kompetensi dasar.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran ditingkatkan sekolah dasar (SD/MI). IPAS merupakan konsep pembelajaran alam dan sosial mempunyai hubungan erat dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPAS sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi pada saat ini. Sehingga dapat diharapkan menjadi sarana pembelajaran bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekita dan dikembangkan untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran menggunakan metode *Project Based Learning* yaitu metode pembelajaran yang memakai proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.¹³ Kerja proyek merupakan suatu bentuk kegiatan yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang menantang. Pembelajaran ini juga menuntun peserta didik untuk bisa merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan

¹³ Sofi Dhea Ananda, Edi Wahyudi, And Dadan Supardan, "Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn 12 Rejang Lebong" (Phd Thesis, Iain Curup, 2022), <https://E-Theses.Iaincurup.Ac.Id/3175/>.

investigasi, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk kerja secara mandiri. Pada metode pembelajaran *Project Based Learning* ini peserta didik tidak hanya memahami konteks materi, akan tetapi menumbuhkan keterampilan pada diri peserta didik diantaranya keterampilan komunikasi, presentasi.

Oleh karena itu, dalam bahan ajar guru didukung dengan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai, salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual dan memakai metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk mendukung pencapaian pembelajaran secara optimal dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.¹⁴

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ditemukan beberapa masalah yaitu sebagai berikut.

1. Guru kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar dengan metode yang sesuai kebutuhan peserta didik.
2. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik.
3. Terbatasnya sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

¹⁴ Usman Mulbar, B. Bernard, And Rian Rasmi Pesona, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Strategi Pembelajaran Diferensiasi Pada Peserta Didik Kelas Viii," *Issues In Mathematics Education (Imed)* 1, No. 1 (2018): 1–6.

C. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada bahan ajar berbasis audio visual dengan metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar IPAS berbasis audio visual dengan metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV MI?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar IPAS berbasis audio visual dengan metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV MI?
3. Bagaimana keefektifan bahan ajar berbasis audio visual dengan metode *Project Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV MI?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar IPAS berbasis audio visual dengan metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV MI.

2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar IPAS berbasis audio visual dengan metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV MI.
4. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar berbasis audio visual dengan metode *Project Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV MI.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian yang dilakukan akan menambah pengetahuan pengalaman tentang bahan ajar berbasis audio visual dengan metode *Project Based Learning* di kelas IV MI.
 - b. Bagi peneliti dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan bahan ajar berbasis audio visual di sekolah dasar atau madrasah.
 - c. Menciptakan suasana yang aktif dan menarik dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi sekolah, sebagai bahan pembaharuan sumber dan media pembelajaran yang ada di sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran.

- b. Manfaat bagi guru, memberikan motivasi guru untuk menulis agar dapat mengembangkan bahan ajar berbasis audio visual dengan metode *Project Based Learning* untuk menambah pengetahuan guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPAS.
- c. Manfaat bagi siswa, mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPAS berbasis audio visual dengan metode *Project Based Learning*

G. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dikembangkan yaitu video animasi animasi pembelajaran pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial materi Perubahan wujud benda:

1. Video pembelajaran pada materi perubahan wujud benda.
2. Video pembelajaran dibuat menggunakan aplikasi *Canva*. *Canva* adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat sebuah media pembelajaran yang menarik, karena aplikasi *Canva* memiliki fitur yang animasi.
3. Durasi pembelajaran sekitar 3-5 menit agar peserta didik tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

4. Produk yang dihasilkan adalah berbentuk MP4 (video) yang dapat dibuka secara online dan offline, dikomputer maupun HP.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Spesifikasi Produk dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori terdiri dari Teori Pengembangan Media Pembelajaran, Kerangka Berpikir dan penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari Waktu dan Tempat Penelitian, Prosedur Penelitian dan Pengembangan, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Kriteria Kelayakan Produk.

BAB IV Hasil dan Pembahasan terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.

BAB V Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran.